

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, siklus I dan Siklus II melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Pada perencanaan ditetapkan jadwal, disusun Modul Ajar, Direncang lembar observasi dan tes hasil belajar serta melakukan pelaksanaan dengan menggunakan model *project-based learning* dengan media gambar seri. Sedangkan dalam pengamatan dilakukan lembar pengamatan aktivitas guru, lembar pengamatan aktivitas siswa, dan tes hasil belajar. siklus II sama halnya dengan siklus I terdapat perencanaan pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. Proses pembelajaran kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh. Telah berhasil meningkat hasil belajar siswa guru akan memperhatikan serangkaian gambar yang berkaitan dengan suatu topik atau cerita. kemudian guru akan menjelaskan gambar-gambar seri tersebut secara verbal, membantu siswa memahami konteks dan detail-detailnya. Selanjutnya, guru akan mengajukan pertanyaan kepada siswa berdasarkan gambar-gambar tersebut, mendorong mereka untuk berbicara dan mengungkapkan pemahaman mereka. Proses ini membantu siswa mengembangkan kemampuan berbicara melalui interaksi langsung dengan materi visual dan mendukung perkembangan kemampuan bahasa mereka.
2. Peningkatan nilai hasil belajar kemampuan berbicara siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh dengan menggunakan media gambar seri secara teratur dalam pengajaran. Hal ini terlihat dari peningkatan indikator keberhasilan dari siklus I dan siklus II, pada siklus I dapat dilihat nilai rata-rata kemampuan siswa berbicara 61,53% mengalami peningkatan pada siklus II 87,69%

Peningkatan nilai hasil belajar siklus I dan II penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara siswa kelas II pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan model *project-besed learning* dengan media gambar seri di SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. Dari lembar observasi guru siklus I terdapat 71,42 dan pada siklus II terjadi peningkatan lembar observasi guru 92,85 dan dari lembar afektif belajar siswa siklus I terdapat 55,56 terjadi peningkatan pada siklus II 85,88 dimana proses peningkatan kemampuan berbicara dan peningkatan nilai hasil belajar melalui model *projed-besed learning* dengan media gambar seri sudah ada peningkatan dan dikatagorikan baik. Hal ini terlihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I yaitu 61,53 dan pada siklus II 87,69 dengan rata-rata siklus 49,99 dan mengalami peninkatan pada siklus II 88,57 Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *project-besed learning* dengan Media gambar seri di kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

Hal ini berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model *project-besed learning* dengan media gambar seri pada siswa kelas II SDN 034/XI Koto Teluk Kec. Hamparan rawang Kota Sungai Penuh berlangsung dengan baik dapat meningkatkan keterampilan berkomunikasi dan hasil belajar siswa.

## **B.Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka peneliti mengemukakan beberapa saran dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui model pembelajaran PJBL dengan media Gambar Seri sebagai berikut :

1. Guru, sebagai bahan informasi dalam perencanaan, dan penilaian dalam pembelajaran keterampilan berbicara disekolah dasar kelas II melalui media gambar seri.

2. Siswa, dapat lebih meningkatkan keterampilan berbicara lancar dengan menggunakan Bahasa sendiri dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang sesuai dalam menceritakan gambar seri. Di samping itu kompetensi kreativitas, sikap, dan minat siswa adalah unsur dari kecakapan hidup (*life skill*) yang harus digali melalui Pelajaran.
3. Sekolah, sebagai bahan informasi penting dalam pembinaan dan pengelola tenaga guru profesional dalam menjalankan tujuan dan fungsinya terkait dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.
4. Penelitian lain, sebagai bahan referensi dan menambah pengetahuan dan wawasan tentang keterampilan berbicara melalui media gambar seri.